

ANALISIS PENGARUH *DAY OF THE WEEK EFFECT* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA BURSA EFEK JAKARTA PERIODE JANUARI 2014 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2014

Muhammad Yusuf

Program Studi Akuntansi – S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL: <http://dinus.ac.id/>, Email: 212201202244@mhs.dinus.ac.id, ucupzysf@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Terdiri dari 241 hari perdagangan yang masuk dalam LQ45 selama periode Januari-Desember 2014. Metode Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis meliputi *Analysis of Variance (ANOVA)*, *One Way ANOVA* dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Test of Between-Subjects Effects* dan *Multiple Comparisons* pada *Turkey HSD Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak terdapat perbedaan *return* saham LQ45 pada setiap hari perdagangan.

Kata Kunci : hari perdagangan saham, *return* saham BEJ, *return* saham LQ45

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of day of the week effect on the stock returns in Jakarta Stock Exchange. Consists of 241 day of the week are included in the LQ45 index during January to December 2014. The Statistic methods are used to test hypotheses are Analysis of Variance (ANOVA) and One Way ANOVA by looking at the value of significance table in the Test of Between-Subjects Effects and Multiple Comparisons on Turkey HSD Test. The results show that the day of the week has no effect on the stock returns and there is no difference of LQ45 stock returns on each day of the week.

Keywords : *day of the week effect, BEJ stock returns, LQ45 stock returns*

PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai salah satu sarana yang efektif untuk membantu dalam pembangunan suatu negara dikarenakan pasar modal dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat selaku investor. Dengan adanya pasar modal ini, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah finansial, karena suatu perusahaan dapat lebih mudah menghimpun dana dari masyarakat melalui transaksi di pasar modal ini. Pasar modal, selain sebagai suatu sarana untuk mencari dana bagi perusahaan, juga sebagai wadah investasi bagi investor. Untuk itu dalam menciptakan iklim investasi yang baik dan berlakunya pelaksanaan serta pengawasan yang baik maka ada lembaga yang mengatur.

The day of the week effect merupakan salah satu bentuk anomali pasar modal. Dari asal katanya anomali didefinisikan sebagai keadaan yang berbeda dari biasanya atau berbeda dari kondisi normal pasar modal.

Bursa Efek Jakarta melakukan perdagangan lima hari kerja dalam satu minggu. Hari perdagangan dimulai hari senin sampai dengan jumat, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu tidak ada perdagangan (*non trading day*). Dengan adanya hari perdagangan dan hari tidak ada perdagangan ini, investor maupun calon investor yang akan melakukan investasi harus mempunyai strategi untuk pengambilan keputusan (Tendelilin, 2001).

Menurut Iramani (2006), hari perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham harian. *Return* hari senin yang negatif terkonsentrasi

pada minggu keempat dan kelima (Khalimah, 2009).

Beberapa penelitian telah membuktikan pengaruh *The Monday Effect* terhadap *return* saham. Penelitian dengan tema tersebut pertama kali dilakukan oleh Fields pada tahun 1931 yang membuktikan bahwa *return* pada hari Senin adalah berbeda dengan *return* pada hari-hari lainnya. Jaffe dan Wasterfield juga membuktikan bahwa *return* pada hari Senin adalah dipengaruhi oleh kondisi pasar selama seminggu sebelumnya. Hal ini didukung hasil penelitian Abraham dan Ikenberry yang membuktikan bahwa *The Monday Effect* sebagian besar dipengaruhi oleh terjadinya *return* negatif pada hari Jumat sebelumnya (Budileksmana, 2005).

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham dan untuk mengetahui apakah *return* saham hari perdagangan yang satu dengan yang lain berbeda.

Untuk menguji apakah hari perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta

Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Daya tarik keuntungan dari investasi saham adalah dividen dan capital gain. Biasanya dividen dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dan dilakukan setahun sekali.

Shareholder dan *Stakeholder*, kedua investor ini memiliki kepentingan di perusahaan. *Shareholder* adalah komponen yang terkait dengan internal perusahaan atau para pemegang saham sedangkan *Stakeholder* adalah semua pihak diluar para pemegang saham yang terkait dengan kegiatan perusahaan (Charolinda, 2006).

Menurut Khalimah (2009) Hari perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham harian, *Return* hari senin yang negatif terkonsentrasi pada minggu keempat dan kelima. Sejalan dengan pendapat Maria (2013) bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap

return saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia atau adanya fenomena *day of the week effect*.

Hasil penelitian Iramani (2006) menemukan bukti empiris bahwa hasil penelitiannya menunjukkan secara adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham atau terjadi *day of the week effect* serta fenomena *week four effect*. Hasil empirisnya mendukung teori anomali pasar efisien. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis pertama sebagai berikut:

Ho₁: Hari Perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta.

Ha₁: Hari Perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta.

Untuk menguji apakah *return* saham pada hari perdagangan yang satu berbeda dengan *return* saham pada hari perdagangan yang lain

Perilaku investor yang berbeda-beda menyebabkan terjadinya anomali pasar, dimana dalam anomali pasar informasi yang baru tidak dapat secara cepat dan akurat mempengaruhi harga saham karena informasi tersebut bisa saja hanya sebuah isu kosong dan tidak benar sehingga menyebabkan investor bertindak berbeda. Perbedaan perilaku investor menyebabkan transaksi yang dilakukan juga berbeda setiap harinya tergantung bagaimana investor tersebut menyikapi informasi yang mereka terima.

Perbedaan kegiatan transaksi yang secara random tersebut menyebabkan harga saham juga berbeda setiap harinya sehingga *return* rata-rata yang diperoleh berbeda secara signifikan setiap harinya. Iramani (2006) menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terjadi antara rata-rata *return* hari senin dan selasa, dimana hari senin *return* bernilai negatif dan selasa bernilai positif, hal itu membuktikan bahwa terjadi *Monday Effect* di BEJ tahun 2005, terdapat perbedaan *return* saham pada setiap hari perdagangan di BEJ pada periode 2005 yang merupakan bagian dari anomali teori pasar setengah efisien. Pada teori pasar setengah efisien menyatakan

bahwa *return* saham berbeda pada setiap hari perdagangan.

Rata-rata harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho₂: *Return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta pada setiap hari perdagangan saham sama.

Ha₂: *Return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta pada setiap hari perdagangan saham berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal.

Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Data merupakan data sekunder karena data diperoleh dengan mengambil dari data Bursa Efek Jakarta (BEJ) melalui harian Bisnis Indonesia dan Pojok BEJ. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar

deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2009).

Kualitas data dapat dilihat melalui nilai standar deviasi variabel, jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas data baik dan tidak terjadi penyimpangan data, sebaliknya jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka dapat ditarik kesimpulan data tidak baik dan terjadi penyimpangan data.

Penyebaran data dapat diperbandingkan dengan melihat nilai minimum dan nilai maksimum yang jauh dari nilai mean maka terjadi penyimpangan data. Begitu sebaliknya penyebaran data dapat di perbandingkan dengan melihat nilai minimum dan nilai maksimum yang tidak jauh dari nilai mean maka tidak terjadi penyimpangan data.

Menurut Imam Gozali (2005) *Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen disebut *One Way ANOVA*. Pada kasus satu variabel dependen metrik dan dua atau tiga variabel independen kategorikal sering disebut *Two Ways ANOVA* dan *Three Ways ANOVA*.

ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*) dari variabel independen kategorikal (sering disebut faktor) terhadap variabel dependen metrik. Pengaruh utama atau *main effect* adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama atau *joint effect* dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi ANOVA untuk melihat adanya perbedaan atau tidak pada nilai *Levene's test* adalah $< 0,05$. Apabila nilai *Levene's test* $< 0,05$ maka dapat di artikan bahwa terdapat perbedaan, jika *Levene's test* $> 0,05$ maka dapat di artikan bahwa tidak terdapat perbedaan atau sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tabel 4.1 data penelitian yang terdiri dari variabel hari perdagangan (senin, selasa, rabu, kamis, jumat) selama tahun 2014 sebanyak 241 hari perdagangan pada *Between-Subjects Factors*:

**Tabel 4.1 Data Penelitian Hari Perdagangan Saham Tahun 2014
Between-Subjects Factors**

	Value Label	N
hari_perdagangan 1	Senin	50
2	Selasa	49
3	Rabu	47
4	Kamis	47
5	Jumat	48

Hari perdagangan "senin" = 1, "selasa" = 2, "rabu" = 3, "kamis" = 4, dan "Jumat" = 5. Pada tahun 2014 IHSG LQ-45 terdiri atas 241 hari perdagangan, terdapat 50 hari senin pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta, 49 hari selasa pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta, 47 hari rabu pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta, 47 hari kamis pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta, dan 48 hari jumat pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta, total keseluruhan 241 hari perdagangan pada tahun 2014 di Bursa Efek Jakarta.

Secara terperinci statistik deskriptif dari masing-masing *return* saham setiap hari perdagangan saham adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Setiap Hari Perdagangan Saham

Hari	N	Mean	Min	Max	Std.Dev
1	50	0,0002	-0,0156	0,0090	0,0058
2	49	0,0006	-0,0264	0,0229	0,0090
3	47	0,0037	-0,0121	0,0172	0,0068
4	47	0,0004	-0,0272	0,0176	0,0084
5	48	-0,0053	-0,3644	0,0581	0,0544

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan nilai *return* saham gabungan LQ-45 pada hari senin adalah sebesar 0,0002 dengan nilai terendah sebesar -0,0156 dan nilai tertinggi adalah 0,0090. Nilai standar deviasi sebesar 0,0058 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0,0002, dengan demikian penyebaran data *return* saham gabungan LQ-45 pada hari senin

selama tahun 2014 adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan dari rata-rata *return* yang ada di hari perdagangan.

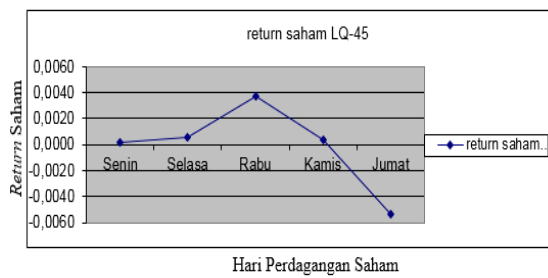
Nilai *return* saham gabungan LQ-45 pada hari selasa adalah sebesar 0,0006 dengan nilai terendah sebesar -0,0264 dan nilai tertinggi adalah 0,0229. Nilai standar deviasi sebesar 0,0090 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0,0006, dengan demikian penyebaran data *return* saham gabungan LQ-45 pada hari selasa selama tahun 2014 adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan dari rata-rata *return* yang ada di hari perdagangan.

Nilai *return* saham gabungan LQ-45 pada hari rabu adalah sebesar 0,0037 dengan nilai terendah sebesar -0,0121 dan nilai tertinggi adalah 0,0172. Nilai standar deviasi sebesar 0,0066 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0,0037, dengan demikian penyebaran data *return* saham gabungan LQ-45 pada hari rabu selama tahun 2014 adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan dari rata-rata *return* yang ada di hari perdagangan.

Nilai *return* saham gabungan LQ-45 pada hari kamis adalah sebesar 0,0004 dengan nilai terendah sebesar -0,0272 dan nilai tertinggi adalah 0,0176. Nilai standar deviasi sebesar 0,0084 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0,0004, dengan demikian penyebaran data *return* saham gabungan LQ-45 pada hari kamis selama tahun 2014 adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan dari rata-rata *return* yang ada di hari perdagangan.

Nilai *return* saham gabungan LQ-45 pada hari jumat adalah sebesar -0,0053 dengan nilai terendah sebesar -0,3644 dan nilai tertinggi adalah 0,0581. Nilai standar deviasi sebesar 0,0544 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar -0,0053, dengan demikian penyebaran data *return* saham gabungan LQ-45 pada hari jumat selama tahun 2014 adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan dari rata-rata *return* yang ada di hari perdagangan.

Berdasarkan grafik perkembangan *return* saham perusahaan LQ-45 secara rata-rata harian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Perkembangan Return Saham

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata *return* tertinggi pada hari perdagangan saham perusahaan LQ-45 terjadi pada hari rabu, yaitu sebesar 0,0037, yang mengalami pergerakan peningkatan mulai dari hari senin sebesar 0,0002, hari selasa sebesar 0,0006. Setelah hari rabu pergerakan *return* saham mengalami penurunan, yaitu pada hari kamis sebesar 0,0004 dan menurun kembali pada hari jumat menjadi sebesar -0,0053. Hal ini mengindikasikan bahwa perdagangan saham di mulai pada hari senin dan puncaknya terjadi pada hari rabu dan mulai menurun pada hari kamis dan jumat.

Hipotesis pertama yang menyatakan hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 dapat dibuktikan dengan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) yang di lengkapi dengan *Homogeneous Subset Turkey HSD* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Return_Saham_LQ45

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.002 ^a	4	.001	.812	.519
Intercept	3.981E-6	1	3.981E-6	.006	.938
hari_perdagangan	.002	4	.001	.812	.519
Error	.153	236	.001		
Total	.155	241			
Corrected Total	.155	240			

a. R Squared = ,014 (Adjusted R Squared = -,003)

Output software SPSS versi 16 dari tabel 4.3 di atas, *Test of Between-Subjects Effects*

memberikan nilai F hitung sebesar 0,812 dan tingkat signifikansi 0,519 ($>0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Besarnya nilai *adjusted R squared* -0,003 mempunyai arti bahwa hanya sebesar -0,003 atau hanya sebesar -0,3% hari perdagangan mampu menjelaskan *return* saham. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 terbukti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis kedua yang menyatakan *Return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta pada setiap hari perdagangan saham sama. Pengujian hipotesis kedua ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariate (uji Anova). Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Return_Saham_LQ45

		N	Subset
hari_perdagangan			1
Tukey HSD ^a	Jumat	48	-.005308
	Kamis	47	.000402
	Selasa	49	.000569
	Senin	50	.001267
	Rabu	47	.003712
	Sig.		.411

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,001.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 48,172.

Pada tabel 4.4 di atas, *subset* 1 (satu) berisi rata-rata *return* saham untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat. Nilai signifikansi sebesar 0,411 ($p>0,05$) menyatakan bahwa rata-rata *return* saham pada hari perdagangan tidak berbeda secara statistik.

Bukti lain yang memperkuat hasil pengujian tidak ada perbedaan rata-rata *return* saham di antara kelima hari perdagangan diperjelas lagi dengan hasil ringkasan signifikansi dari *Multiple Comparisons* pada *Turkey HSD Test* di tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Perbedaan *Return* Saham pada Hari Perdagangan

HARI	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
SENIN	1,000	0,990	1,000	0,704

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat. Pada hari senin-selasa nilai signifikansinya adalah 1,000 ($>0,05$) dan hari senin-rabu nilai signifikansinya adalah 0,990 ($>0,05$) dan hari senin-kamis nilai signifikansinya adalah 1,000 ($>0,05$) dan hari senin-jumat nilai signifikansinya adalah 0,704 ($>0,05$). Karena menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$) dan menunjukkan nilai pada level yang sama, maka dapat dibuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara hari perdagangan terhadap *return* saham.

Tidak ada pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta diterima, dikarenakan investor ingin berinvestasi tidak dipengaruhi pada hari, akan tetapi karena hukum permintaan dan penawaran. bertentangan dengan jurnal Iramani (2006) yang menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan secara empiris adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham atau terjadi *day of the week effect* serta fenomena *week four effect*, hasil empirisnya mendukung teori anomali pasar efisien, maka H_01 diterima dan H_02 ditolak. Hal ini tidak membuktikan adanya *day of the week effect* di Bursa Efek Jakarta, dimana hanya sebesar -0,003 atau hanya sebesar -0,3% hari perdagangan mampu menjelaskan *return* saham.

Tidak terdapat perbedaan *return* saham perusahaan LQ-45 pada setiap hari perdagangannya dalam penelitian ini, sehingga hipotesis yang menyatakan *return* saham perusahaan LQ-45 setiap perdagangan adalah sama atau tidak berbeda, bertentangan dengan jurnal Iramani (2006) yang menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terjadi antara rata-rata *return* hari senin dan selasa, dimana hari senin *return* bernilai negatif sebesar -0,004994 dan selasa

bernilai positif sebesar 0,003824, hal itu membuktikan bahwa terjadi *Monday Effect* di BEJ tahun 2005. maka H_02 diterima dan H_02 ditolak. Hal ini di perkuat Pada tabel 4.4, *subset* 1 (satu), nilai signifikansi 0,411 lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa rata-rata *return* saham pada hari perdagangan tidak berbeda secara statistik. Fenomena ini bertentangan dengan hasil jurnal Iramani (2006) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham pada setiap hari perdagangan di BEJ pada periode 2005 yang merupakan bagian dari anomali teori pasar setengah efisien. Pada teori pasar setengah efisien menyatakan bahwa *return* saham berbeda pada setiap hari perdagangan.

Rata-rata harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep *return* atau kembalian (Ang, 1997) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur.

Hasil ini memberikan implikasi bagi para investor agar melakukan pembelian saham berdasarkan kondisi pasar dan kondisi perusahaan emiten tidak berdasarkan hari perdagangan saham. Namun akibat dari kondisi pasar modal yang tidak menentu karena kondisi ekonomi dunia membuat para investor enggan untuk berbelanja saham meskipun telah terjadi penurunan harga saham. Investor lebih memilih untuk menahan modalnya dan berhati-hati dalam berinvestasi. Karena pada dasarnya hari bukanlah pacuan

utama untuk melakukan investasi saham, hanya saja permintaan dan penawaran terkadang sering memihak pada hari-hari yang lagi ramai banyaknya transaksi permintaan saham.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitaian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

- Rata-rata *return* tertinggi pada hari perdagangan saham perusahaan LQ-45 terjadi pada hari rabu, yang mengalami pergerakan peningkatan mulai dari hari senin dan hari selasa kemudian meningkat pada hari rabu. Setelah hari rabu pergerakan *return* saham mengalami penurunan, yaitu pada hari kamis dan menurun kembali pada hari jumat. Hal ini mengindikasikan bahwa perdagangan saham di mulai pada hari senin dan puncaknya terjadi pada hari rabu dan mulai menurun pada hari kamis dan jumat. Namun secara signifikan hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan hari perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Jakarta diterima, Ho1 diterima dan Ho2 ditolak.
- Tidak terdapat perbedaan *return* saham perusahaan LQ-45 pada setiap hari perdagangannya, sehingga hipotesis yang menyatakan *return* saham perusahaan LQ-45 setiap hari perdagangan adalah sama, Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, antara lain :

- Penelitian ini hanya memiliki rentang waktu pendek, yaitu periode pengamatan Januari 2014 s.d. Desember 2014 sehingga dirasa kurang bisa menjadi tolak ukur pengaruh *return* saham di Bursa Efek Jakarta dikarenakan situasi negara yang tidak menentu.

- Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham seperti ukuran perusahaan, kondisi pasar, kinerja perusahaan, variabel makro dan mikro ekonomi, dan lain-lain.

Beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini guna memperbaiki dan mengembangkan hasil penelitian sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, sebagai berikut:

- Diharapkan pada penelitian selanjutnya, agar calon peneliti untuk dapat mengembangkan periode penelitian agar dapat digunakan sebagai dasar yang lebih baik untuk generalisasi, sehingga rentang waktu pengamatan tidak terlalu singkat.
- Untuk mengkaji konsistensi hasil penelitian yang sama, maka penelitian selanjutnya juga dapat meneliti fenomena-fenomena anomali pasar yang lain seperti *Holiday effect*, *Weekend effect*, *Price Earning Ratio Anomaly* dan lain-lain, dan menggunakan jenis data yang lain seperti Jakarta Islamic Index dengan menggunakan periode yang sama.
- Penelitian selanjutnya juga menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham LQ-45 dengan menggunakan variabel lain, seperti kondisi makro ekonomi yang ada di Indonesia (inflasi, krus rupiah dan lain-lain).
- Untuk para investor diharapkan untuk pengambilan keputusan berinvestasi jangan berpacuan pada satu sumber, akan tetapi sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan pasar modal contohnya melihat kondisi pasar, kondisi perusahaan emiten dan berdasarkan analisis-analisis lainnya guna meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Budileksmana, Antariksa dan Eka Andriani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada*

- Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta**, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 6, No. 2, 2005
- Charolinda, **Pengembangan Konsep Community Development Dalam Rangka Pelaksanaan Corporate Social Responsibility**, Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 36 No. 1 Januari - Maret 2006, Badan Penerbit FHUI, hal 87
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Iramani, Rr dan Ansyori Mahdi. 2006. **Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra. Volume 8, No. 2. 2006
- Khalimah, Siti. 2009. **Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Monday Effect, Week-Four Effect, Dan Rogalski Effect Pada Perusahaan LQ-45 Yang Listed Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maria, Mellysa. 2013. **Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**. CV.Afabeta: Bandung
- Sun, Q and W.H.S Tong. 2002. **“Another New Look at The Monday Effect”**. *Journal of Business Finance and Accounting*, 29 (7), 1123-1147.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio**, Cetakan 1. BPFE, Yogyakarta.
www.duniainvestasi.com